

ABSTRAK

Urbanisasi menjadi penyebab meningkatnya jumlah penduduk di wilayah perkotaan, yang mempunyai jumlah penduduk dan luas wilayah bertambah setiap waktunya. Pentingnya memperhatikan aspek tersebut adalah menurunnya daya dukung lahan. Daya Dukung lahan (DDL) adalah Permukiman (bangunan) perkotaan dan pertanian untuk pedesaan, tidak dapat dilepaskan dari pembangunan perkotaan secara keseluruhan, apalagi bila dikaitkan dengan ketersediaan lahan yang merupakan sumberdaya alam yang tidak terbarukan. Daya dukung lahan dilihat dari segi pemukiman dan juga pertanian..Lokasi penelitian dilakukan random sampling, maka diklasifikasikan berdasarkan kelompok (cluster) pemukiman dan perumahan. Dari hasil penelitian didapatkan nilai DDL dikelaskan menjadi 3 yaitu : Terlampaui, Aman dan Aman bersyarat. Dapat disimpulkan yang terlampaui sebanyak 11 desa, aman bersyarat 56 desa, dan baik sebanyak 5 desa.

Kata kunci: Daya Dukung Lahan, Penduduk, Kawasan Perkotaan Yogyakarta

ABSTRACT

Urbanisation causes increasing population in urban areas, which have a total population and area increases every time the importance of the aspect is the reduced carrying capacity of the land. Land Capability (DDL) is the settlement (building) agriculture to urban and rural areas, can not be separated from the overall urban development, especially when associated with the availability of land is a natural resource that is not renewable. Land carrying capacity in terms of settlement and also location research conducted random sampling, then classified by group (cluster) settlements and housing. From the results, the value of DDL classed into three namely: Exceeded, Safe and Secure conditional. It can be concluded that exceeded a total of 11 villages, 56 villages conditional safe and secure as much as 5 villages.

Key Word : *Carrying capacity of land, Yogyakarta Urban Area*

